

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Dari hasil evaluasi yang diperoleh pada data uji penilaian yang dilakukan dengan proses penentuan sortir limbah plastik pada PT. Helmakend. Untuk hasil produksi yang tepat sesuai maka dilakukan proses pemilihan yang baik akan menghasilkan produksi yang sesuai dengan standart kualitas produksi perusahaan. Untuk dapat melakukan proses perhitungan pertimbangan sebagai bahan pengambilan keputusan, maka perlu penentuan variabel penilaian yang digunakan meliputi 2 faktor yakni variable Kualitas dengan sub kriteria antara lain : warna, kebersihan, jenis plastik, dan tingkat kotoran, dan untuk variable kapasitas antara lain : kuantitas limbah plastik, Diameter, panjang dan tebal dengan pengisian form sesuai yang telah ditetapkan perusahaan.

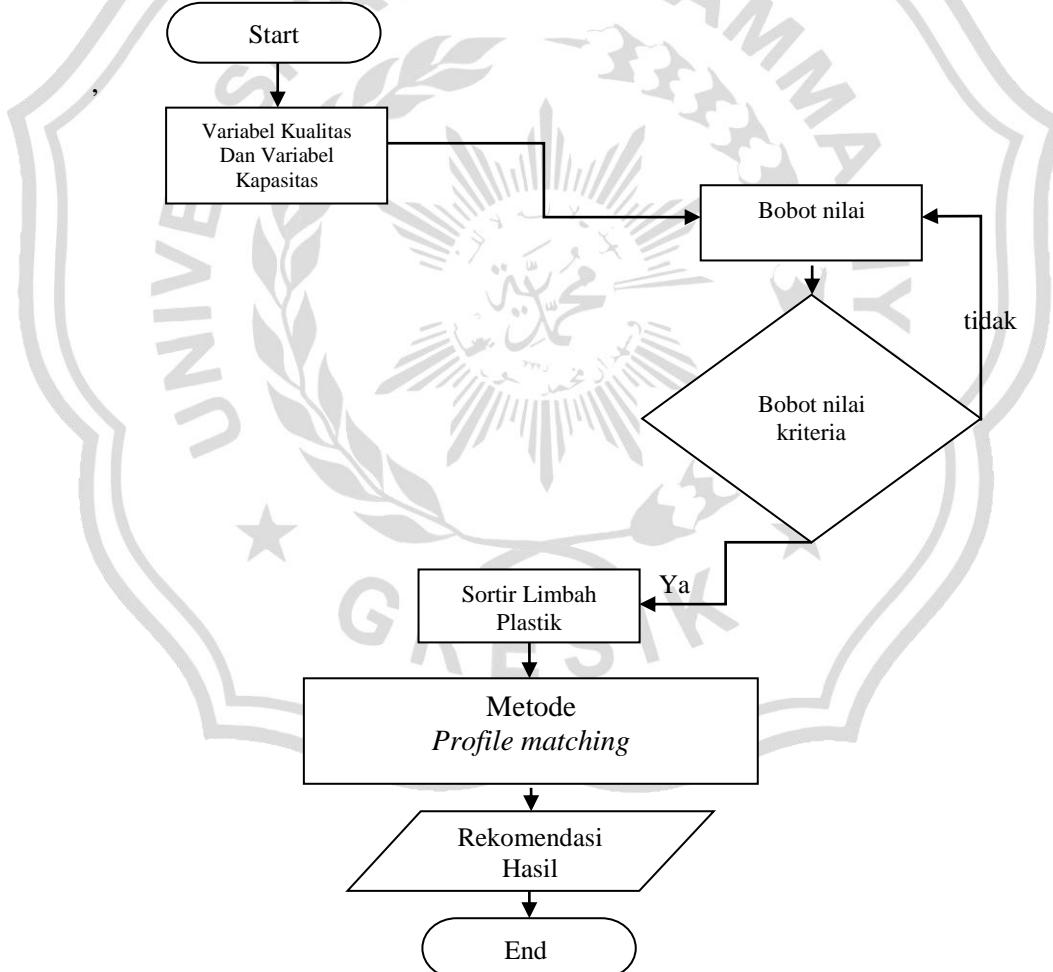
Untuk proses analisis pada sistem yang berjalan maka ditemukan beberapa kekurangan dari kebutuhan pembuatan aplikasi, sehingga diharapakan menghasilkan hasil yang optimal. Pada penentuan dan penjabaran dari permasalahan tersebut adalah proses perhitungan kriteria yang akan dijadikan sebagai penggunaan standart SOP pada proses produksi agar hasil efektif yang digunakan sebagai bahan uji dari penelitian kepada pihak PT. Helmakend. Untuk alur proses pengajuan SOP dari proses produksi pada PT. Helmakend berdasarkan perhitungan nilai pengajuan besar tunggakan dan kapasitas produksi dengan proses perangkingan menggunakan dengan rekap laporan yang tidak terorganisir sehingga hasil kurang maksimal.

3.2 Hasil Analisis

Pembuatan atau pengembangan sistem dari *Sistem Pendukung keputusan* penentuan pensortiran limbah plastik menggunakan metode *Profile matching* Pada PT. Helmakend bertujuan untuk mempermudah perusahaan terutama pihak manajemen sehingga dapat membantu PT. Helmakend pada proses penentuan suplier pensortiran limbah plastik pupuk. Diharapkan

Sehingga pada proses dalam menentukan target berdasarkan data-data Kapasitas atau pengadaan produksi dari pihak pensortiran limbah plastik kepada perusahaan sehingga hasil rekomendasi lebih efektif dan efisien.

Dengan penggunaan aplikasi sistem diharapkan dapat memberikan solusi yang sesuai, sehingga meningkatkan kinerja admin dan secara objektif terhadap pemilihan pensortiran limbah plastik. Proses pengambilan keputusan perusahaan dengan 3 kali sampel uji dengan 27 pensortiran limbah plastik yang nantinya ditabulasikan kedalam database. Berikut hasil analisa dari sistem untuk proses *Decision support system* dari analisa proses rekomendasi system pendukung keputusan pensortiran limbah plastik, berikut dapat dilihat pada Gambar 3.1 :



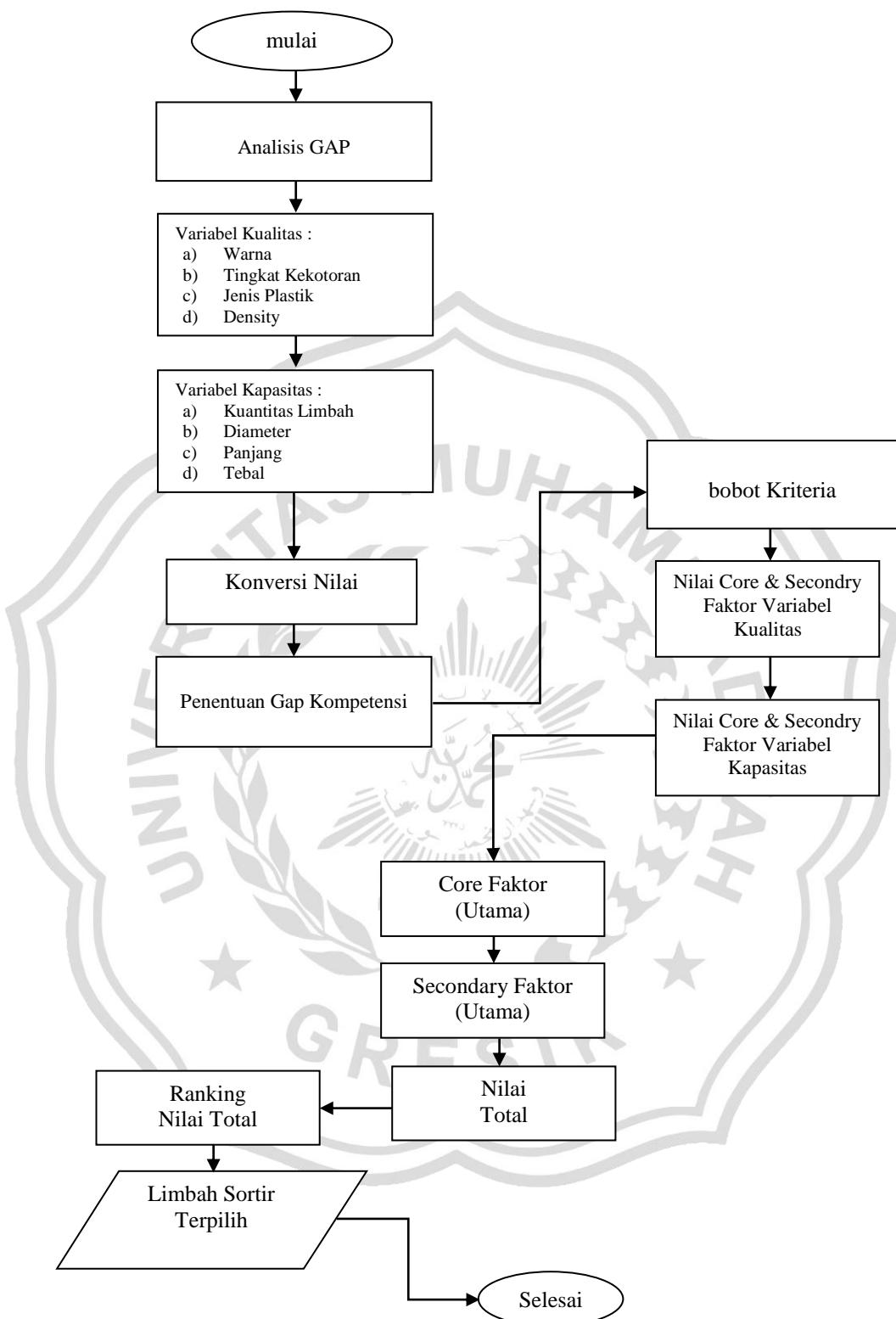
Gambar 3.1. Flowchart DSS Rekomendasi Pensortiran Limbah plastik

Diagram Alur *decision support system* penentuan pensortiran limbah plastik menjelaskan sebagai berikut :

1. Tahap analisis dimulai dari memasukkan data uji
2. Kemudian jika data bobot kriteria yang dimasukkan benar maka data akan terfilter kedalam system jika tidak maka data dilanjutkan dengan diproses kembali.
3. Proses selanjutnya yaitu tahapan detail perhitungan dengan menggunakan *Profile matching* yaitu penentuan nilai kriteria dan nilai bobot kriteria.
4. Nilai total hasil akhir digunakan sebagai rekomendasi pensortiran limbah plastik, yang merekomendasikan sorting data, sehingga nilai keuntungan pada perusahaan secara lebih cepat dan efektif .

3.2.1 Penggunaan Metode *Profile matching*

Alur proses penggunaan metode *Profile matching* digunakan dan dilakukan dengan proses perhitungan dengan penentuan bobot nilai dari setiap kriteia dari pihak Produksi sebagai proses pedukung keputusan dalam rekomendasi. Untuk hasil data *Decision Support System (DSS)* penentuan rekomendasi pensortiran limbah plastik dengan menggunakan metode *Profile matching* studi kasus pada PT. Helmakend. Dari hasil evaluasi data dalam proses perhitungan dengan menggunakan *Profile matching* kedalam proses perhitungan data, maka didapatkan langkah-langkah alur perhitungan pada sistem dijelaskan dengan menggunakan metode *Profile matching* untuk mempermudah proses dari alur kerja Pada gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Flowchart System Limbah Sortir dengan Metode *Profile matching*

Untuk hasil data *Decision Support System (DSS)* penentuan rekomendasi pensortiran limbah plastik dengan menggunakan metode *Profile matching* studi kasus pada PT. Helmakend. Dari hasil evaluasi data dalam proses perhitungan dengan menggunakan *Profile matching* kedalam proses perhitungan data, maka didapatkan langkah-langkah proses perhitungan dari penjelasan langkah diatasKeterangan :

1. Pada awal penilaian dilakukan dengan penentuan analisa GAP
2. Dilanjutkan dengan penentuan data nilai inputan variable Kualitas dengan sub kriteria antara lain : warna, kebersihan, jenis plastik, dan tingkat kotoran, dan untuk variable kapasitas antara lain : kuantitas limbah plastik, Diameter, panjang dan tebal.
3. Pada proses berikutnya dilanjutkan dengan konversi nilai dari setiap variable dari setiap kriteria
4. Kemudian untuk proses perhitungan dilakukan dengan penentuan nilai GAP Kompetensi
5. Dari hasil Gap Kompetensi dilanjutkan penentuan nilai core dan secondary factor dari setiap sub Krteria.
6. Dan Dilanjutkan penentuan nilai nilai core dan secondary factor Utama
7. Yang kemudian dilanjutkan rangking nilai Total untuk menentukan rekomendasi Limbah terpilih
8. Dan untuk hasil akhir proses perhitungan maka dilakukan dengan proses perangkingan nilai

Alur proses dengan menggunakan *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend*, dilakukan dengan menggunakan kriteria berdasarkan bobot dari setiap kriteria sesuai kebutuhan dari perusahaan sehingga mendapatkan nilai hasil yang lebih optimal. Untuk deskripsi dari metode dilakukan dengan menggunakan flowchart sistem dengan proses perancangan dari system pendukung keputusan, sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan sumber data dan

detail proses perhitungan yang sesuai dengan rekomendasi dari system dan mampu mempermudah proses seleksi pensortiran limbah plastik secara terstruktur dengan baik.

3.3 Representasi Model

Representasi model digunakan sebagai proses evaluasi penilaian dari berkas data *pengadaan produksi* yang didapatkan dari pihak PT. Helmakend berupa pensortiran limbah plastik dengan menggunakan data kriteria variable Kualitas dengan sub kriteria antara lain : warna, kebersihan, jenis plastik, dan tingkat kotoran, dan untuk variable kapasitas antara lain : kuantitas limbah plastik, Diameter, panjang dan tebal, berikut langkah-langkah dari analisa *Profile Matching*, langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Analisis *GAP*
- b) Penentuan Variabel
- c) Perhitungan *GAP* Kompetensinya
- d) Perhitungan Core dan Secondary Faktor
- e) *Core Factor* (faktor Utama)
- f) Secondary Factor (faktor pendukung)
- g) Perhitungan Nilai Total
- h) Perhitungan Penentuan Hasil Akhir / Ranking

Dari hasil representatif data dilakukan dengan menggunakan proses penilaian secara objektif berdasarkan data real yang didapat dari penilaian data distribusi barang dari tangan produsen kepada pensortiran limbah plastik sebagai pihak kedua sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh perusahaan sehingga tidak terjadi masalah. Perhitungan pada proses *Profile matching*, dilakukan dengan menentukan kriteria antara lain lama Kapasitas, kuantitas Kapasitas, minat konsumen dan kapasitas gudang, jarak Kapasitas, lama Kapasitas, besar tunggakan dan ongkos kendaraan yang digunakan sebagai penentuan rekomendasi pensortiran limbah plastik yang akan diajukan oleh pihak Produksi sebagai order barang perusahaan.

Hasil observasi nilai perusahaan didapatkan data dari penilaian kinerja *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend*, dengan hasil survei ada periode Maret 2020, data dapat dilihat pada table 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Evaluasi distribusi variabel Kapasitas

No	Nama	Variabel Kualitas				Variabel Kapasitas			
		PROFIL				PROFIL			
		5	4	5	4	3	3	5	4
		KT01 : Warna	KT02 : Tingkat Kekotoran	KT03 : Jenis Plastik	KT04 : Density	KP01 : Kuantitas Limbah	KP02 : Diameter	KP03 : Panjang	KP04 : Tebal
1	UD. Cahaya Plastik	SG	S	S	SR	S	B	P	S
2	UD. Makmur Plastik	G	K	K	R	S	S	S	K
3	UD. Putra Harapan	S	S	S	S	S	B	S	S
4	UD. Kencana Harapan	C	B	B	P	B	S	P	T
5	UD. Agung Jaya Plastik	SC	SB	SB	SP	SB	SB	SP	ST
6	UD. Pemuda Bersatu	SG	SK	SK	SR	SK	SK	SK	S
7	UD. Sumber Tani	G	K	K	R	K	K	K	T
8	UD. Jaya Wijaya	G	S	S	S	S	SB	P	T

9	UD. Makmur Sejahtera	C	B	B	P	B	B	P	T
10	UD. Pelita Petani	SC	S	SB	R	K	S	SP	ST
11	UD. Tani tiga saudara	S	B	S	S	S	B	SK	T
12	UD. Agung Jaya	C	SB	S	P	B	SB	K	T
13	UD. Pemuda Tani	SC	SK	B	R	S	SK	S	ST
14	UD. Mahardika Pratama	S	S	SB	S	B	K	S	S
15	UD. Tani Bersaudara	S	B	SK	P	SB	B	P	T
16	UD. Yudhistira agung	SG	SB	K	R	S	S	SP	ST
17	UD. Tirta Lestari	G	SK	S	S	S	K	SK	T
18	UD. Plastik Lestari	S	K	S	SR	B	B	K	T
19	UD. Bumi Jaya Plastik	C	S	B	R	SB	S	S	T
20	UD. Pemuda Bersatu	SC	B	SB	S	SK	B	P	T
21	UD. Jaya Plastik	SG	S	S	P	K	B	SP	ST
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	G	SK	B	R	S	SB	S	S
23	UD Makmur Plastik Abadi	S	K	SB	S	SK	SK	K	T
24	UD. Intan Plastik	C	S	S	P	K	K	S	ST

25	UD. Bintang Plastik Bersatu	SC	B	S	R	S	B	P	SK
26	UD. Plastik Pelita	S	S	B	S	B	S	SP	K
27	UD. Makmur Perwira	S	B	SB	S	B	B	K	S

3.3.1 Proses Perhitungan Metode *Profile matching*

Metode *profile matching* merupakan salah satu penyelesaian masalah dalam sistem pendukung keputusan, dimana dalam metode ini secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensi atau *gap*-nya.

Tabel 3.2 Keterangan Sub Variabel Kriteria

Kriteria	Keterangan sub kriteria
Variabel Kualitas	KT01 : Warna
	KT02 : Tingkat Kekotoran
	KT03 : Jenis Plastik
	KT04 : Density
Variabel Kapasitas	KP01 : Kuantitas Limbah
	KP02 : Diameter
	KP03 : Panjang
	KP04 : Tebal

Dimana kategori nilai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 KT01 : Warna

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT GELAP	SG	1
GELAP	G	2
SEDANG	S	3
CERAH	C	4
SANGAT CERAH	SC	5

Tabel 3.4 KT02 : Tingkat Kekotoran

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT KOTOR	SK	1
KOTOR	K	2
SEDANG	S	3
BERSIH	B	4
SANGAT BERSIH	SB	5

Tabel 3.5 KT03 : Jenis Plastik

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT KURANG	SK	1
KURANG	K	2
SEDANG	S	3
BAIK	B	4
SANGAT BAIK	SB	5

Tabel 3.6 KT04 : Density

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT RENGGANG	SR	1
RENGGANG	R	2
SEDANG	S	3
PADAT	P	4
SANGAT PADAT	SP	5

Tabel 3.7 KP01 : Kuantitas Limbah

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT SEDIKIT	SK	1

SEDIKIT	K	2
SEDANG	S	3
BANYAK	B	4
SANGAT BANYAK	SB	5

Tabel 3.8 KP02 : Diameter

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT KECIL	SK	1
KECIL	K	2
SEDANG	S	3
BESAR	B	4
SANGAT BESAR	SB	5

Tabel 3.9 KP03 : Panjang

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT PENDEK	SK	1
PENDEK	K	2
SEDANG	S	3
PANJANG	P	4
SANGAT PANJANG	SP	5

Tabel 3.10 KP04 : Tebal

Kategori	SIMBOL	NILAI
SANGAT TIPIS	SK	1
TIPIS	K	2
SEDANG	S	3
TEBAL	T	4
SANGAT TEBAL	ST	5

3.3.2 Konversi Nilai Kriteria

Untuk lebih jelasnya perhitungan pemetaan *gap* kompetensi akan dipaparkan untuk tiap kriteria penilaian yang ada, berikut kriterianya :

1. Variabel Kapasitas

Pada variabel Kapasitas ini perhitungan *gap* tidak digunakan karena hanya memerlukan pencocokan syarat-syarat awal yang harus

terpenuhi sebagai syarat wajib untuk dapat ikut dalam proses seleksi Pensortiran limbah plastik. Berikut contoh konversi dari Variabel Kapasitas :

Tabel 3.11 Data uji Konversi Variabel Kualitas

No	Nama	Variabel Kualitas			
		KT01 : Warna	KT02 : Tingkat Kekotoran	KT03 : Jenis Plastik	KT04 : Density
1	UD. Cahaya Plastik	SG	S	S	SR
2	UD. Makmur Plastik	G	K	K	R
3	UD. Putra Harapan	S	S	S	S

Berikut untuk penilaian konversi pada sistem, pada tabel 3.12 :

Tabel 3.12 Contoh Konversi Variabel Kualitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Skala Prioritas	Poin
Variabel Kualitas	KT01 : Warna	SG	1
	KT02 : Tingkat Kekotoran	S	3
	KT03 : Jenis Plastik	S	3
	KT04 : Density	SR	1

Berikut untuk hasil konversi Variabel kualitas dapat dilihat pada tabel 3.13 :

Tabel 3.13 Konversi Variabel Kualitas

No	Nama	Variabel Kualitas			
		KT01 : Warna	KT02 : Tingkat Kekotoran	KT03 : Jenis Plastik	KT04 : Density
1	UD. Cahaya Plastik	1	3	3	1
2	UD. Makmur Plastik	2	2	2	2
3	UD. Putra Harapan	3	3	3	3

4	UD. Kencana Harapan	4	4	4	4
5	UD. Agung Jaya Plastik	5	5	5	5
6	UD. Pemuda Bersatu	1	1	1	1
7	UD. Sumber Tani	2	2	2	2
8	UD. Jaya Wijaya	2	3	3	3
9	UD. Makmur Sejahtera	4	4	4	4
10	UD. Pelita Petani	5	3	5	2
11	UD. Tani tiga saudara	3	4	3	3
12	UD. Agung Jaya	4	5	3	4
13	UD. Pemuda Tani	5	1	4	2
14	UD. Mahardika Pratama	3	3	5	3
15	UD. Tani Bersaudara	3	4	1	4
16	UD. Yudhistira agung	1	5	2	2
17	UD. Tirta Lestari	2	1	3	3
18	UD. Plastik Lestari	3	2	3	1
19	UD. Bumi Jaya Plastik	4	3	4	2
20	UD. Pemuda Bersatu	5	4	5	3
21	UD. Jaya Plastik	1	3	3	4
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	2	1	4	2
23	UD Makmur Plastik Abadi	3	2	5	3
24	UD. Intan Plastik	4	3	3	4
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	5	4	3	2
26	UD. Plastik Pelita	3	3	4	3
27	UD. Makmur Perwira	3	4	5	3

2. Variabel Kapasitas

Pada variabel Kapasitas ini perhitungan *gap* tidak digunakan karena hanya memerlukan pencocokan syarat-syarat awal yang harus terpenuhi sebagai syarat wajib untuk dapat ikut dalam proses seleksi Pensortiran limbah plastik. Berikut contoh konversi dari Variabel Kapasitas :

Tabel 3.14 Data uji Konversi Variabel Kapasitas

No	Nama	Variabel Kualitas			
		KP01 : Kuantitas Limbah	KP02 : Diameter	KP03 : Panjang	KP04 : Tebal
1	UD. Cahaya Plastik	S	B	P	S
2	UD. Makmur Plastik	S	S	S	K
3	UD. Putra Harapan	S	B	S	S

Berikut untuk hasil konversi Variabel kapasitas dapat dilihat pada tabel 3.15 :

Tabel 3.15 Konversi Variabel Kapasitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Skala Prioritas	Poin
Variabel Kapasitas	KP01 : Kuantitas Limbah	S	3
	KP02 : Diameter	B	4
	KP03 : Panjang	P	4
	KP04 : Tebal	S	3

Berikut untuk hasil konversi Variabel kualitas dapat dilihat pada tabel 3.16 :

Tabel 3.16 Konversi Variabel Kualitas

No	Nama	Variabel Kapasitas			
		PROFIL			
3	3	5	4		
	KP01 : Kuantitas Limbah	KP02 : Diameter	KP03 : Panjang	KP04 : Tebal	
1	UD. Cahaya Plastik	3	4	4	3

2	UD. Makmur Plastik	3	3	3	2
3	UD. Putra Harapan	3	4	3	3
4	UD. Kencana Harapan	4	3	4	4
5	UD. Agung Jaya Plastik	5	5	5	5
6	UD. Pemuda Bersatu	1	1	1	3
7	UD. Sumber Tani	2	2	2	4
8	UD. Jaya Wijaya	3	5	4	4
9	UD. Makmur Sejahtera	4	4	4	4
10	UD. Pelita Petani	2	3	5	5
11	UD. Tani tiga saudara	3	4	1	4
12	UD. Agung Jaya	4	5	2	4
13	UD. Pemuda Tani	3	1	3	5
14	UD. Mahardika Pratama	4	2	3	3
15	UD. Tani Bersaudara	5	4	4	4
16	UD. Yudhistira agung	3	3	5	5
17	UD. Tirta Lestari	3	2	1	4
18	UD. Plastik Lestari	4	4	2	4
19	UD. Bumi Jaya Plastik	5	3	3	4
20	UD. Pemuda Bersatu	1	4	4	4
21	UD. Jaya Plastik	2	4	5	5
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	3	5	3	3
23	UD Makmur Plastik Abadi	1	1	2	4
24	UD. Intan Plastik	2	2	3	5
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	3	4	4	1
26	UD. Plastik Pelita	4	3	5	2
27	UD. Makmur Perwira	4	4	2	3

3.3.3 Proses Pemetaan GAP

Dari hasil konversi nilai maka dilakukan proses penentuan nilai profil yang dilakukan proses perhitungan nilai bobot dari setiap kriteria, untuk proses perhitungan berikut :

Tabel 3.17 Proses perhitungan Kapasitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Bobot Nilai
Variabel Kapasitas	KT01 : Warna	5
	KT02 : Tingkat Kekotoran	4
	KT03 : Jenis Plastik	5
	KT04 : Density	4
Variabel Kapasitas	KP01 : Kuantitas Limbah	3
	KP02 : Diameter	3
	KP03 : Panjang	5
	KP04 : Tebal	4

Berikut untuk hasil perhitungan GAP Kualitas dapat dilihat pada tabel 3.18

Tabel 3.18 contoh perhitungan Gap Kualitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Skala Prioritas	Poin	Bobot Nilai	Gap Kapasitas
Variabel Kualitas	KT01 : Warna	SG	1	5	-4
	KT02 : Tingkat Kekotoran	S	3	4	-1
	KT03 : Jenis Plastik	S	3	5	-2
	KT04 : Density	SR	1	4	-3

Dari hasil keseluruhan perhitungan gap untuk variable Kapasitas dapat dilihat dapat dilihat pada tabel 3.19 berikut :

Tabel 3.19 Hasil perhitungan Gap Kualitas

No	Nama	Variabel Kualitas			
		Bobot Nilai			
		5	4	5	4
		KT01 : Warna	KT02 : Tingkat Kekotoran	KT03 : Jenis Plastik	KT04 : Density
1	UD. Cahaya Plastik	-4	-1	-2	-3

2	UD. Makmur Plastik	-3	-2	-3	-2
3	UD. Putra Harapan	-2	-1	-2	-1
4	UD. Kencana Harapan	-1	0	-1	0
5	UD. Agung Jaya Plastik	0	1	0	1
6	UD. Pemuda Bersatu	-4	-3	-4	-3
7	UD. Sumber Tani	-3	-2	-3	-2
8	UD. Jaya Wijaya	-3	-1	-2	-1
9	UD. Makmur Sejahtera	-1	0	-1	0
10	UD. Pelita Petani	0	-1	0	-2
11	UD. Tani tiga saudara	-2	0	-2	-1
12	UD. Agung Jaya	-1	1	-2	0
13	UD. Pemuda Tani	0	-3	-1	-2
14	UD. Mahardika Pratama	-2	-1	0	-1
15	UD. Tani Bersaudara	-2	0	-4	0
16	UD. Yudhistira agung	-4	1	-3	-2
17	UD. Tirta Lestari	-3	-3	-2	-1
18	UD. Plastik Lestari	-2	-2	-2	-3
19	UD. Bumi Jaya Plastik	-1	-1	-1	-2
20	UD. Pemuda Bersatu	0	0	0	-1
21	UD. Jaya Plastik	-4	-1	-2	0
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	-3	-3	-1	-2
23	UD. Makmur Plastik Abadi	-2	-2	0	-1
24	UD. Intan Plastik	-1	-1	-2	0
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	0	0	-2	-2
26	UD. Plastik Pelita	-2	-1	-1	-1
27	UD. Makmur Perwira	-2	0	0	-1

Berikut untuk hasil perhitungan GAP Kapasitas dapat dilihat pada tabel 3.20

Tabel 3.20 contoh perhitungan Gap Kapasitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Skala Prioritas	Poin	Bobot Nilai	Gap Kapasitas
Variabel Kapasitas	KP01 : Kuantitas Limbah	S	3	3	-4
	KP02 : Diameter	B	4	3	-1
	KP03 : Panjang	P	4	5	-2
	KP04 : Tebal	S	3	4	-3

Dari hasil keseluruhan perhitungan Gap untuk variable Kapasitas dapat dilihat dapat dilihat pada tabel 3.21 berikut :

Tabel 3.21 Hasil perhitungan Gap Kapasitas

No	Nama	Variabel Kapasitas			
		Bobot Nilai			
		3	3	5	4
		MP01 : Jarak Kapasitas	MP02 : Lama Kapasitas	MP03 : Besar Tunggakan	MP04 : Ongkos Kendaraan
1	UD. Bintang Makmur	0	1	-1	-1
2	UD. Pelita Harapan	0	0	-2	-2
3	UD. Aditya Rajawali	0	1	-2	-1
4	UD. Bumi Makmur	1	0	-1	0
5	UD. Makmur Sentosa	2	2	0	1
6	UD. Bumi Pertiwi	-2	-2	-4	-1
7	UD. Padi Jaya Sentosa	-1	-1	-3	0
8	UD. Jaya Makmur	0	2	-1	0
9	UD. Bintang Timur	1	1	-1	0
10	UD. SUMBER Rejeki	-1	0	0	1
11	UD. Tani Pratama	0	1	-4	0
12	UD. Padi Bersama	1	2	-3	0
13	UD. Agung Jaya	0	-2	-2	1
14	UD. Pemuda Tani	1	-1	-2	-1

15	UD. Mahardika Pratama	2	1	-1	0
16	UD. Tani Bersaudara	0	0	0	1
17	UD. Yudhistira agung	0	-1	-4	0
18	UD. Tirta Lestari	1	1	-3	0
19	UD. Bumi Jaya	2	0	-2	0
20	UD. Pemuda Bersatu	-2	1	-1	0
21	UD. Sumber Tani	-1	1	0	1
22	UD. Jaya Wijaya	0	2	-2	-1
23	UD. Makmur Sejahtera	-2	-2	-3	0
24	UD. Pelita Petani	-1	-1	-2	1
25	UD. Tani tiga saudara	0	1	-1	-3
26	UD. Padi berkarya	1	0	0	-2
27	UD. Bintang Mulya	1	1	-3	-1

3.3.4 Proses Perhitungan Bobot Nilai Gap

Setelah diketahui nilai gap yang dihasilkan pada perhitungan diatas, maka tiap profil Pensortiran limbah plastik diberikan bobot nilai sesuai patokan bobot nilai gap yang sudah paten pada tabel 3.22 berikut :

Tabel 3.22 Bobot Nilai Gap

No	Selisih	Bobot	Keterangan
1	0	5	kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat / level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat / level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat / level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat / level

Tabel bobot nilai Pensortiran limbah plastik perusahaan serta mengacu pada tabel bobot nilai gap, maka setiap tabel bobot nilai dimana tiap-tiap subvariabel memiliki nilai seperti pada tabel 3.23, berikut ini :

Contoh Perhitungan Bobot Nilai GAP Kualitas :

Tabel 3.23 contoh perhitungan Gap Kualitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Poin	Bobo t Nilai	Gap Kapasitas	Nilai GAP
Variabel Kualitas	KT01 : Warna	1	5	-4	1
	KT02 : Tingkat Kekotoran	3	4	-1	4
	KT03 : Jenis Plastik	3	5	-2	3
	KT04 : Density	1	4	-3	2

Berikut untuk hasil Bobot Nilai GAP dapat dilihat pada tabel 3.24 berikut

Tabel 3.24 Hasil Bobot nilai GAP kualitas

No	Nama	Variabel Kualitas			
		PROFIL			
		5	4	5	4
		KT01 : Warna	KT02 : Tingkat Kekotoran	KT03 : Jenis Plastik	KT04 : Density
1	UD. Cahaya Plastik	1	4	3	2
2	UD. Makmur Plastik	2	3	2	3
3	UD. Putra Harapan	3	4	3	4
4	UD. Kencana Harapan	4	5	4	5
5	UD. Agung Jaya Plastik	5	4.5	5	4.5
6	UD. Pemuda Bersatu	1	2	1	2
7	UD. Sumber Tani	2	3	2	3
8	UD. Jaya Wijaya	2	4	3	4
9	UD. Makmur Sejahtera	4	5	4	5
10	UD. Pelita Petani	5	4	5	3
11	UD. Tani tiga saudara	3	5	3	4

12	UD. Agung Jaya	4	4.5	3	5
13	UD. Pemuda Tani	5	2	4	3
14	UD. Mahardika Pratama	3	4	5	4
15	UD. Tani Bersaudara	3	5	1	5
16	UD. Yudhistira agung	1	4.5	2	3
17	UD. Tirta Lestari	2	2	3	4
18	UD. Plastik Lestari	3	3	3	2
19	UD. Bumi Jaya Plastik	4	4	4	3
20	UD. Pemuda Bersatu	5	5	5	4
21	UD. Jaya Plastik	1	4	3	5
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	2	2	4	3
23	UD Makmur Plastik Abadi	3	3	5	4
24	UD. Intan Plastik	4	4	3	5
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	5	5	3	3
26	UD. Plastik Pelita	3	4	4	4
27	UD. Makmur Perwira	3	5	5	4

Contoh Perhitungan Bobot Nilai GAP Kapasitas :

Tabel 3.25 contoh perhitungan Gap Kapasitas

Kriteria	Keterangan sub kriteria	Poin	Bobot Nilai	Gap Kapasitas	Nilai GAP
Variabel Kapasitas	KP01 : Kuantitas Limbah	3	3	-4	5
	KP02 : Diameter	4	3	-1	4.5
	KP03 : Panjang	4	5	-2	4
	KP04 : Tebal	3	4	-3	4

Berikut untuk hasil Bobot Nilai GAP dapat dilihat pada tabel 3.26 berikut

Tabel 3.26 Hasil Bobot nilai GAP Kapasitas

No	Nama	Variabel Kapasitas			
		PROFIL			
		KP01 : Kuantitas Limbah	KP02 : Diameter	KP03 : Panjang	KP04 : Tebal
1	UD. Cahaya Plastik	5	4.5	4	4
2	UD. Makmur Plastik	5	5	3	3
3	UD. Putra Harapan	5	4.5	3	4
4	UD. Kencana Harapan	4.5	5	4	5
5	UD. Agung Jaya Plastik	3.5	3.5	5	4.5
6	UD. Pemuda Bersatu	3	3	1	4
7	UD. Sumber Tani	4	4	2	5
8	UD. Jaya Wijaya	5	3.5	4	5
9	UD. Makmur Sejahtera	4.5	4.5	4	5
10	UD. Pelita Petani	4	5	5	4.5
11	UD. Tani tiga saudara	5	4.5	1	5
12	UD. Agung Jaya	4.5	3.5	2	5
13	UD. Pemuda Tani	5	3	3	4.5
14	UD. Mahardika Pratama	4.5	4	3	4
15	UD. Tani Bersaudara	3.5	4.5	4	5
16	UD. Yudhistira agung	5	5	5	4.5
17	UD. Tirta Lestari	5	4	1	5
18	UD. Plastik Lestari	4.5	4.5	2	5
19	UD. Bumi Jaya Plastik	3.5	5	3	5
20	UD. Pemuda Bersatu	3	4.5	4	5
21	UD. Jaya Plastik	4	4.5	5	4.5
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	5	3.5	3	4
23	UD Makmur Plastik Abadi	3	3	2	5
24	UD. Intan Plastik	4	4	3	4.5
25	UD. Bintang Plastik	5	4.5	4	2

	Bersatu				
26	UD. Plastik Pelita	4.5	5	5	3
27	UD. Makmur Perwira	4.5	4.5	2	4

3.3.5 Perhitungan dan Pengelompokan *Core* dan *Secondary Factor*

Hasil Perhitungan bobot nilai gap dari dua variabel yang ditentukan dengan cara yang sama, maka tiap variabel dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yakni *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Untuk perhitungan *Core Factor* dapat dilihat berikut :

Contoh Perhitungan UD. Cahya Plastik dengan variabel kualitas

$$\begin{aligned}
 \text{Core Factor} &= (\text{KT01} + \text{KT02}) / 2 \\
 &= (1+4)/2 \\
 &= 5/2 \\
 &= 2.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Secondary Factor} &= (\text{KT03} + \text{KT04}) / 2 \\
 &= (3+2)/2 \\
 &= 5/2 \\
 &= 2.5
 \end{aligned}$$

Contoh Perhitungan UD. Makmur Plastik dengan variabel kualitas

$$\begin{aligned}
 \text{Core Factor} &= (\text{KT01} + \text{KT02}) / 2 \\
 &= (2+3)/2 \\
 &= 5/2 \\
 &= 2.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Secondary Factor} &= (\text{KT03} + \text{KT04}) / 2 \\
 &= (2+3)/2 \\
 &= 5/2 \\
 &= 2.5
 \end{aligned}$$

Contoh Perhitungan UD. Putra harapan dengan variabel kualitas

$$\begin{aligned}
 \text{Core Factor} &= (\text{KT01} + \text{KT02}) / 2 \\
 &= (3+4)/2
 \end{aligned}$$

$$= 7/2$$

$$= 3.5$$

$$\begin{aligned} \text{Secondary Factor} &= (\text{KT03} + \text{KT04}) / 2 \\ &= (3+4)/2 \\ &= 7/2 \\ &= 3.5 \end{aligned}$$

Dan seterusnya hingga perhitungan data ke 27, hasil dapat dilihat pada tabel 3.27 :

Tabel 3.27 Perhitungan CF SF Kualitas

No	Nama	Variabel Kualitas				Variabel Kuaitas	
		KT01 : Warna	KT02 : Tingkat Kekotoran	KT03 : Jenis Plastik	KT04 : Density	CF	SF
1	UD. Cahaya Plastik	1	4	3	2	2.5	2.5
2	UD. Makmur Plastik	2	3	2	3	2.5	2.5
3	UD. Putra Harapan	3	4	3	4	3.5	3.5
4	UD. Kencana Harapan	4	5	4	5	4.5	4.5
5	UD. Agung Jaya Plastik	5	4.5	5	4.5	4.75	4.75
6	UD. Pemuda Bersatu	1	2	1	2	1.5	1.5
7	UD. Sumber Tani	2	3	2	3	2.5	2.5
8	UD. Jaya Wijaya	2	4	3	4	3	3.5
9	UD. Makmur Sejahtera	4	5	4	5	4.5	4.5
10	UD. Pelita Petani	5	4	5	3	4.5	4
11	UD. Tani tiga saudara	3	5	3	4	4	3.5
12	UD. Agung Jaya	4	4.5	3	5	4.25	4
13	UD. Pemuda Tani	5	2	4	3	3.5	3.5
14	UD. Mahardika Pratama	3	4	5	4	3.5	4.5
15	UD. Tani Bersaudara	3	5	1	5	4	3
16	UD. Yudhistira agung	1	4.5	2	3	2.75	2.5
17	UD. Tirta Lestari	2	2	3	4	2	3.5
18	UD. Plastik Lestari	3	3	3	2	3	2.5

19	UD. Bumi Jaya Plastik	4	4	4	3	4	3.5
20	UD. Pemuda Bersatu	5	5	5	4	5	4.5
21	UD. Jaya Plastik	1	4	3	5	2.5	4
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	2	2	4	3	2	3.5
23	UD Makmur Plastik Abadi	3	3	5	4	3	4.5
24	UD. Intan Plastik	4	4	3	5	4	4
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	5	5	3	3	5	3
26	UD. Plastik Pelita	3	4	4	4	3.5	4
27	UD. Makmur Perwira	3	5	5	4	4	4.5

Contoh Perhitungan UD. Cahaya Plastik dengan variable Kapasitas

$$\begin{aligned}
 \text{Core Factor} &= (\text{KP01} + \text{KP02}) / 2 \\
 &= (5+4.5)/2 \\
 &= 5/2 \\
 &= 4.75 \\
 \text{Secondary Factor} &= (\text{KP03} + \text{KP04}) / 2 \\
 &= (4+4)/2 \\
 &= 8/2 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Contoh Perhitungan UD. Cahaya Plastik dengan variable Kapasitas

$$\begin{aligned}
 \text{Core Factor} &= (\text{KP01} + \text{KP02}) / 2 \\
 &= (5+5)/2 \\
 &= 10/2 \\
 &= 5 \\
 \text{Secondary Factor} &= (\text{KP03} + \text{KP04}) / 2 \\
 &= (3+3)/2 \\
 &= 6/2 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Contoh Perhitungan UD. Cahaya Plastik dengan variable Kapasitas

$$\text{Core Factor} = (\text{KP01} + \text{KP02}) / 2$$

$$\begin{aligned}
 &= (5+4.5)/2 \\
 &= 5/2 \\
 &= 4.75 \\
 \text{Secondary Factor} &= (\text{KP03} + \text{KP04}) / 2 \\
 &= (4+4)/2 \\
 &= 7/2 \\
 &= 3.5
 \end{aligned}$$

Dan seterusnya hingga perhitungan data ke 27, hasil dapat dilihat pada tabel 3.28 :

Tabel 3.28 Perhitungan CF SF Kapasitas

No	Nama	Variabel Kapasitas				Variabel Kapasitas	
		KP01 : Kuantitas Limbah	KP02 : Diameterr	KP03 : Panjang	KP04 : Tebal	CF	SF
1	UD. Cahaya Plastik	5	4.5	4	4	4.75	4
2	UD. Makmur Plastik	5	5	3	3	5	3
3	UD. Putra Harapan	5	4.5	3	4	4.75	3.5
4	UD. Kencana Harapan	4.5	5	4	5	4.75	4.5
5	UD. Agung Jaya Plastik	3.5	3.5	5	4.5	3.5	4.75
6	UD. Pemuda Bersatu	3	3	1	4	3	2.5
7	UD. Sumber Tani	4	4	2	5	4	3.5
8	UD. Jaya Wijaya	5	3.5	4	5	4.25	4.5
9	UD. Makmur Sejahtera	4.5	4.5	4	5	4.5	4.5
10	UD. Pelita Petani	4	5	5	4.5	4.5	4.75
11	UD. Tani tiga saudara	5	4.5	1	5	4.75	3
12	UD. Agung Jaya	4.5	3.5	2	5	4	3.5
13	UD. Pemuda Tani	5	3	3	4.5	4	3.75
14	UD. Mahardika Pratama	4.5	4	3	4	4.25	3.5
15	UD. Tani Bersaudara	3.5	4.5	4	5	4	4.5
16	UD. Yudhistira agung	5	5	5	4.5	5	4.75
17	UD. Tirta Lestari	5	4	1	5	4.5	3

18	UD. Plastik Lestari	4.5	4.5	2	5	4.5	3.5
19	UD. Bumi Jaya Plastik	3.5	5	3	5	4.25	4
20	UD. Pemuda Bersatu	3	4.5	4	5	3.75	4.5
21	UD. Jaya Plastik	4	4.5	5	4.5	4.25	4.75
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	5	3.5	3	4	4.25	3.5
23	UD Makmur Plastik Abadi	3	3	2	5	3	3.5
24	UD. Intan Plastik	4	4	3	4.5	4	3.75
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	5	4.5	4	2	4.75	3
26	UD. Plastik Pelita	4.5	5	5	3	4.75	4
27	UD. Makmur Perwira	4.5	4.5	2	4	4.5	3

3.3.6 Perhitungan Nilai Total

Berdasarkan perhitungan dari tiap-tiap variabel yang telah diketahui, kemudian dihitung nilai total berdasarkan persentasi dari *core factor & secondary factor* yang diperkirakan :

Contoh dari perhitungan dapat dilihat pada rumus berikut :

$$NT = (x)\% \cdot NCF(x) + (x)\% \cdot NSF(x) \dots \dots \dots$$

Langkah untuk perhitungan berikutnya terlebih dahulu harus menentukan nilai prosentase yang diinputkan, pada contoh perhitungan kali ini penulis memberikan persentase untuk *core factor* 55 % dan *secondary factor* 45%. Berikut contoh perhitungan pada tiap-tiap variabel

Contoh Perhitungan Total Akhir UD. Cahaya Bintang Plastik

Kualitas Core Factor Utama

$$\begin{aligned} &= (2.5 \times 55\%) + (3 \times 45\%) \\ &= 1.375 + 1.125 \\ &= 2.5 \end{aligned}$$

Kualitas secondary Factor Utama

$$\begin{aligned} &= (2.5 \times 55\%) + (3 \times 45\%) \\ &= 2.6125 + 1.8 \\ &= 4.4125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Akhir} &= (\text{NT(kualitas}) \times 55\%) + (\text{NT(Kapasitas}) \times 45\%) \\
 &= 2.5 \times 55\% + 4.4125 \times 45\% \\
 &= 3.360625
 \end{aligned}$$

Berikut untuk keseluruhan hasil perhitungan yang dilakukan sebagai hasil total akhir data pensortiran limbah plastik pada tabel 3.29 :

Tabel 3.29 Core Factor dan Secondary Factor Utama

No	Nama	Variabel Kualitas		Variabel Kapasitas		Variabel Kualitas	Variabel Kapasitas
		55%	45%	55%	45%	55%	45%
		CF	SF	CF	SF	NT(KP)	NT(sk)
1	UD. Cahaya Plastik	2.5	2.5	4.75	4	2.5	4.4125
2	UD. Makmur Plastik	2.5	2.5	5	3	2.5	4.1
3	UD. Putra Harapan	3.5	3.5	4.75	3.5	3.5	4.1875
4	UD. Kencana Harapan	4.5	4.5	4.75	4.5	4.5	4.6375
5	UD. Agung Jaya Plastik	4.75	4.75	3.5	4.75	4.75	4.0625
6	UD. Pemuda Bersatu	1.5	1.5	3	2.5	1.5	2.775
7	UD. Sumber Tani	2.5	2.5	4	3.5	2.5	3.775
8	UD. Jaya Wijaya	3	3.5	4.25	4.5	3.225	4.3625
9	UD. Makmur Sejahtera	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5
10	UD. Pelita Petani	4.5	4	4.5	4.75	4.275	4.6125
11	UD. Tani tiga saudara	4	3.5	4.75	3	3.775	3.9625
12	UD. Agung Jaya	4.25	4	4	3.5	4.1375	3.775
13	UD. Pemuda Tani	3.5	3.5	4	3.75	3.5	3.8875
14	UD. Mahardika Pratama	3.5	4.5	4.25	3.5	3.95	3.9125
15	UD. Tani Bersaudara	4	3	4	4.5	3.55	4.225
16	UD. Yudhistira agung	2.75	2.5	5	4.75	2.6375	4.8875
17	UD. Tirta Lestari	2	3.5	4.5	3	2.675	3.825
18	UD. Plastik Lestari	3	2.5	4.5	3.5	2.775	4.05
19	UD. Bumi Jaya Plastik	4	3.5	4.25	4	3.775	4.1375
20	UD. Pemuda Bersatu	5	4.5	3.75	4.5	4.775	4.0875
21	UD. Jaya Plastik	2.5	4	4.25	4.75	3.175	4.475

22	UD. Cahaya Plastik Kencana	2	3.5	4.25	3.5	2.675	3.9125
23	UD Makmur Plastik Abadi	3	4.5	3	3.5	3.675	3.225
24	UD. Intan Plastik	4	4	4	3.75	4	3.8875
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	5	3	4.75	3	4.1	3.9625
26	UD. Plastik Pelita	3.5	4	4.75	4	3.725	4.4125
27	UD. Makmur Perwira	4	4.5	4.5	3	4.225	3.825

Berikut untuk detail kahir dari proses perhitungan dengan menggunakan Nilai Core Factor dan secondary factor Utama dari variable kualitas dan kapasitas , hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.30 :

Tabel 3.30 Total Akhir

No	Nama	Variabel Kualitas	Variabel Kapasitas	HASIL AKHIR
		55%	40%	
		NT(KP)	NT(sk)	
1	UD. Cahaya Plastik	2.5	4.4125	3.360625
2	UD. Makmur Plastik	2.5	4.1	3.22
3	UD. Putra Harapan	3.5	4.1875	3.809375
4	UD. Kencana Harapan	4.5	4.6375	4.561875
5	UD. Agung Jaya Plastik	4.75	4.0625	4.440625
6	UD. Pemuda Bersatu	1.5	2.775	2.07375
7	UD. Sumber Tani	2.5	3.775	3.07375
8	UD. Jaya Wijaya	3.225	4.3625	3.736875
9	UD. Makmur Sejahtera	4.5	4.5	4.5
10	UD. Pelita Petani	4.275	4.6125	4.426875
11	UD. Tani tiga saudara	3.775	3.9625	3.859375
12	UD. Agung Jaya	4.1375	3.775	3.974375
13	UD. Pemuda Tani	3.5	3.8875	3.674375
14	UD. Mahardika Pratama	3.95	3.9125	3.933125
15	UD. Tani Bersaudara	3.55	4.225	3.85375
16	UD. Yudhistira agung	2.6375	4.8875	3.65

17	UD. Tirta Lestari	2.675	3.825	3.1925
18	UD. Plastik Lestari	2.775	4.05	3.34875
19	UD. Bumi Jaya Plastik	3.775	4.1375	3.938125
20	UD. Pemuda Bersatu	4.775	4.0875	4.465625
21	UD. Jaya Plastik	3.175	4.475	3.76
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	2.675	3.9125	3.231875
23	UD Makmur Plastik Abadi	3.675	3.225	3.4725
24	UD. Intan Plastik	4	3.8875	3.949375
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	4.1	3.9625	4.038125
26	UD. Plastik Pelita	3.725	4.4125	4.034375
27	UD. Makmur Perwira	4.225	3.825	4.045

Berikut untuk hasil sorting nilai akhir dari Pensortiran limbah plastik yang terpilih dapat dilihat pada tabel 3.31 berikut :

Tabel 3.31 Total Akhir

NO	NAMA	HASIL AKHIR
4	UD. Kencana Harapan	4.561875
9	UD. Makmur Sejahtera	4.5
20	UD. Pemuda Bersatu	4.465625
5	UD. Agung Jaya Plastik	4.440625
10	UD. Pelita Petani	4.426875
27	UD. Makmur Perwira	4.045
25	UD. Bintang Plastik Bersatu	4.038125
26	UD. Plastik Pelita	4.034375
12	UD. Agung Jaya	3.974375
24	UD. Intan Plastik	3.949375
14	UD. Mahardika Pratama	3.938125
19	UD. Bumi Jaya Plastik	3.933125
11	UD. Tani tiga saudara	3.859375
15	UD. Tani Bersaudara	3.85375
3	UD. Putra Harapan	3.809375
21	UD. Jaya Plastik	3.76

8	UD. Jaya Wijaya	3.736875
13	UD. Pemuda Tani	3.674375
16	UD. Yudhistira agung	3.65
23	UD Makmur Plastik Abadi	3.4725
18	UD. Plastik Lestari	3.360625
1	UD. Cahaya Plastik	3.34875
22	UD. Cahaya Plastik Kencana	3.231875
2	UD. Makmur Plastik	3.22
17	UD. Tirta Lestari	3.1925
7	UD. Sumber Tani	3.07375
6	UD. Pemuda Bersatu	2.07375
4	UD. Kencana Harapan	4.561875
9	UD. Makmur Sejahtera	4.5

Dari hasil perhitungan keputusan dengan menggunakan metode *Profile matching* maka didapatkan hasil rekomendasi dengan peringkat 3 besar yang direkomendasikan adalah

- a) UD. Kencana Harapan dengan nilai 4.561875
- b) UD. Makmur Sejahtera dengan nilai 4.5
- c) UD. Pemuda Bersatu dengan nilai 4.465625

Diharapakan hasil perhitungan dapat memberikan rekomendasi sesuai dengan kebutuhan produksi dari proses pensortiran limbah plastic dengan efektif dan optimal.

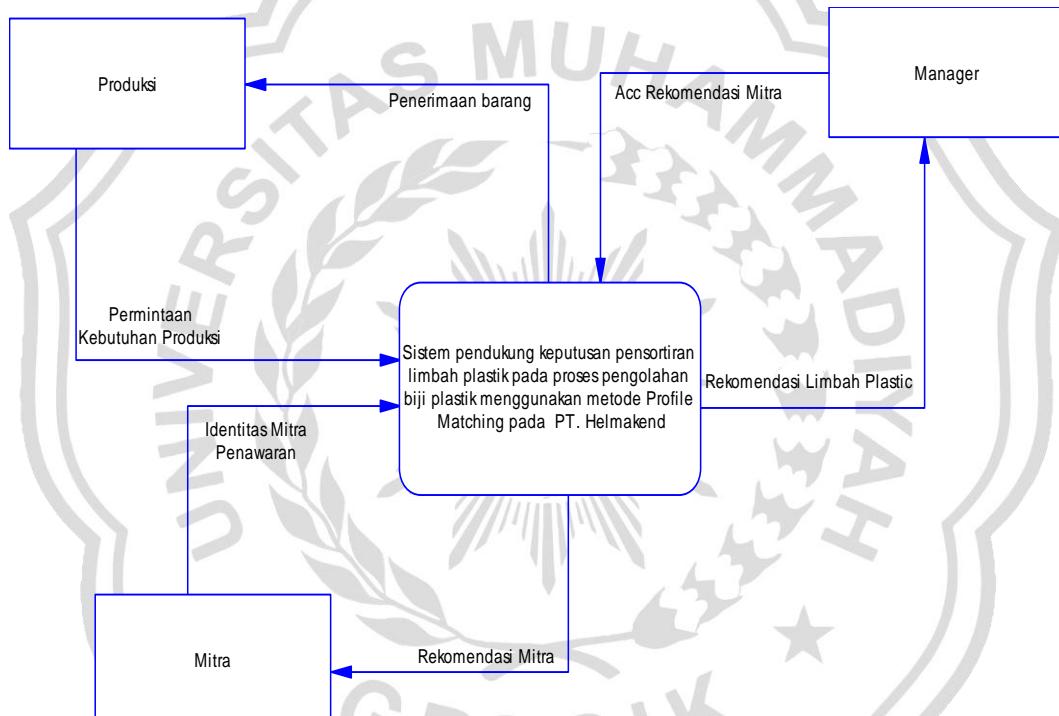
3.4 Perancangan Sistem

Dari proses perancangan denga menggunakan sistem pendukung keputusan penentuan rekomendasi pensortiran limbah plastik dengan menggunakan metode *Profile matching* studi kasus pada PT. Helmakend menggunakan data penjualan barang pensortiran limbah plastik pupuk sehingga, mendapatkan nilai lebih besar dari data dan menghasilkan keputusan sesuai dengan kebutuhan data penjualan barang sehingga hasil

yang sesuai dengan proses penentuan rekomendasi permenuhan Kapasitas pensortiran limbah plastik.

3.4.1 Diagram Konteks

Deskripsi alur diagram konteks sistem dilakukan dengan penggambaran alur diagram dapat dilihat pada gambar 3.4 dari *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend*, yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara terstruktur :



Gambar 3.4 Dokumen Diagram Konteks DSS Pemintaan Pupuk

Keterangan diagram konteks aplikasi secara elektronik yaitu :

Entitas luar yang berhubungan *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend* secara elektronik meliputi entitas Produksi, entitas pensortiran limbah plastik dan entitas manager.

Untuk hasil data evaluasi mendapatkan inputan dari entitas Produksi berupa data kriteria variable Kualitas dengan sub kriteria antara lain : warna, kebersihan, jenis plastik, dan tingkat kotoran, dan untuk variable kapasitas antara lain : kuantitas limbah plastik, Diameter, panjang dan tebal yang digunakan sebagai data yang diolah dalam pendukung keputusan. Entitas manager berguna sebagai penerima laporan dan approve persetujuan laporan pemilihan pensortiran limbah plastik serta penentuan nilai bobot dari kriteria.

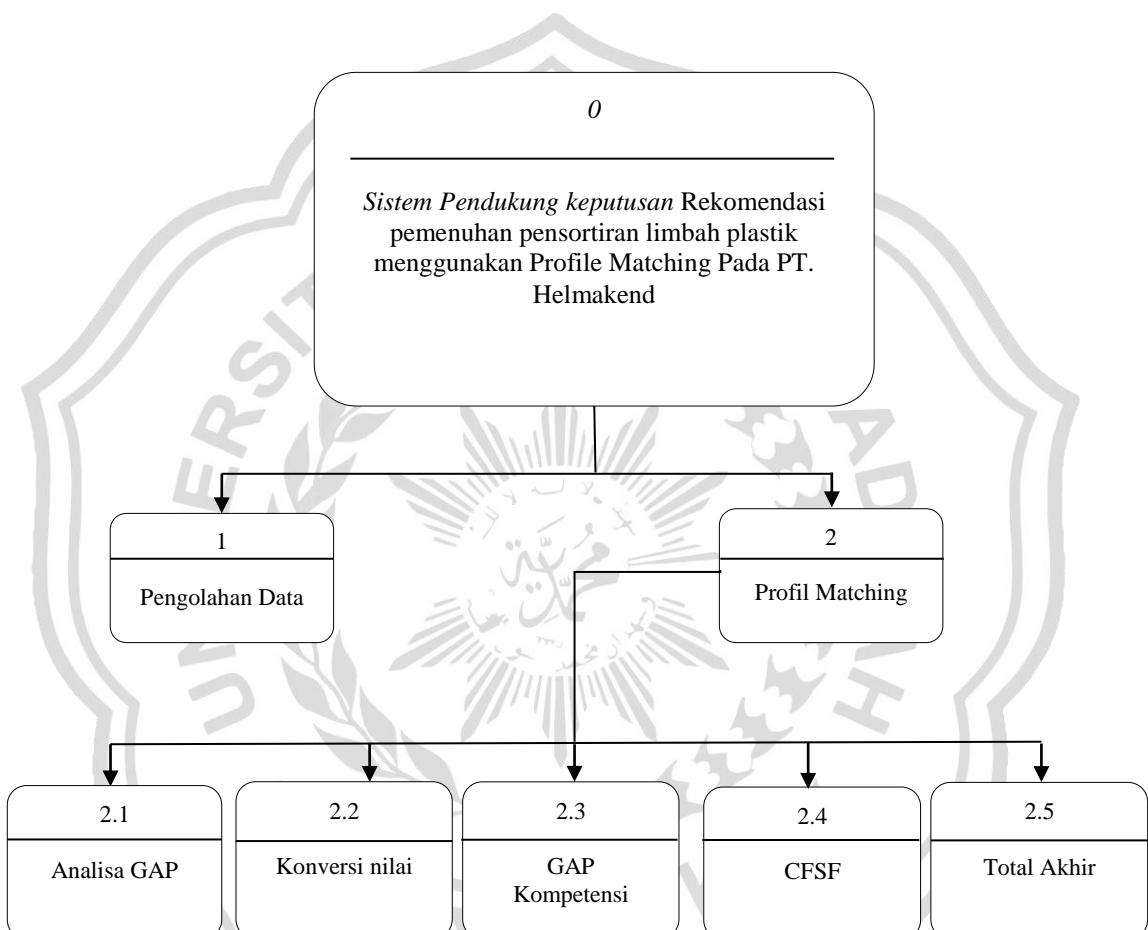
3.4.2 Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang merupakan perencangan proses pada aplikasi *Sistem Pendukung keputusan* Rekomendasi pemenuhan pensortiran limbah plastik menggunakan Profile Matching Pada PT. Helmakend dengan *METODE PROFILE MATCHING*, dibutuhkan suatu bagan yang mengambarkan sistem yaitu dengan menggunakan bagan berjenjang, merupakan awal dari penggambaran Data Flow Diagram (DFD) ke level-level lebih bawah lagi. Bagan berjenjang dapat digambarkan dengan notasi proses yang digunakan dalam pembuatan Data Flow Diagram (DFD) Diagram berjenjang dari sistem yang dibuat terdiri dari 2 (Dua) level yaitu :

1. Top level : Membuat Entitas luar yang berhubungan dengan *Sistem Pendukung keputusan* Rekomendasi pemenuhan pensortiran limbah plastik menggunakan Profile Matching Pada PT. Helmakend *Berbasis Web*
2. Level 0 : Merupakan hasil *break down* dari proses aplikasi pendukung keputusan untuk *Sistem Pendukung keputusan* Rekomendasi pemenuhan pensortiran limbah plastik menggunakan Profile Matching Pada PT. Helmakend Berbasis Web menjadi beberapa sub proses yaitu :
 - a. Pengolahan Data

b. Perhitungan *PROFILE MATCHING*

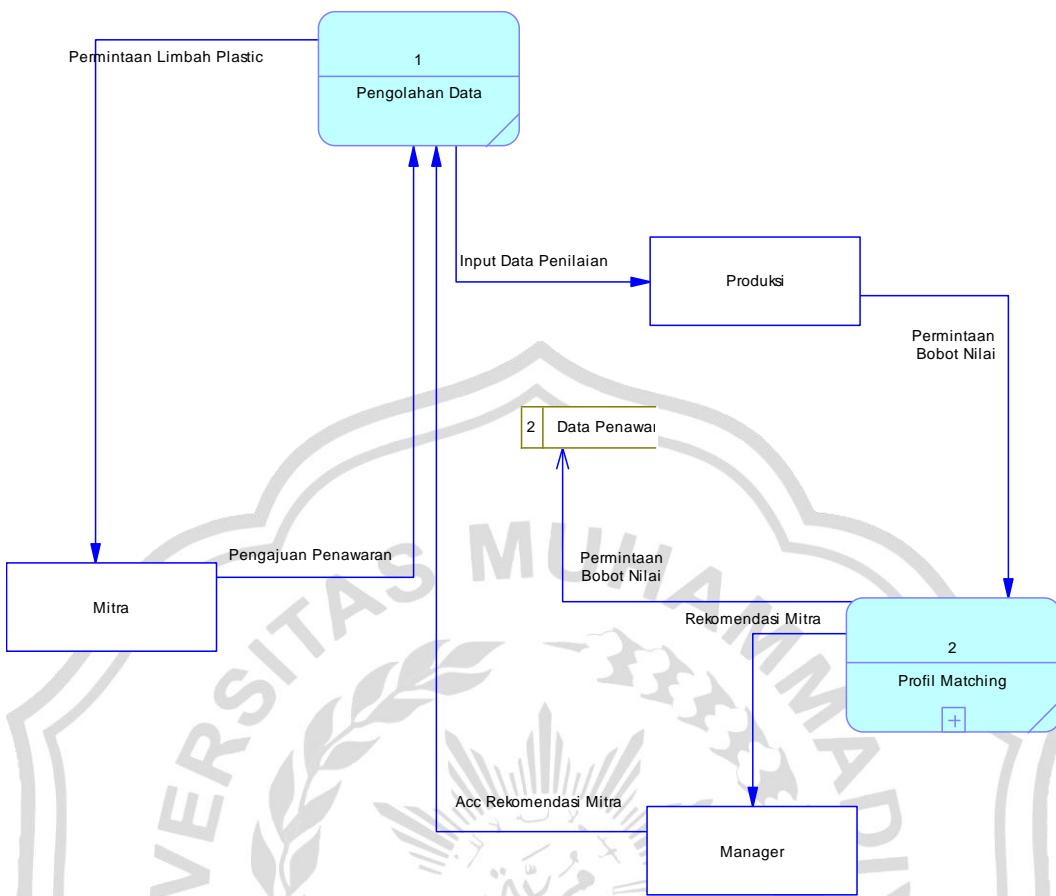
- 1) Analisa GAP
- 2) Konversi nilai
- 3) GAP
- 4) CFSF
- 5) Total Akhir



Gambar 3.5 Diagram Berjenjang SPK Pensortiran Limbah Plastik

3.4.3 Dfd Level 0 DSS

Dibawah ini pada gambar 3.6 dapat dilihat DFD level 0 merupakan proses penggambaran pada proses penntuan *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web* sebagai berikut :



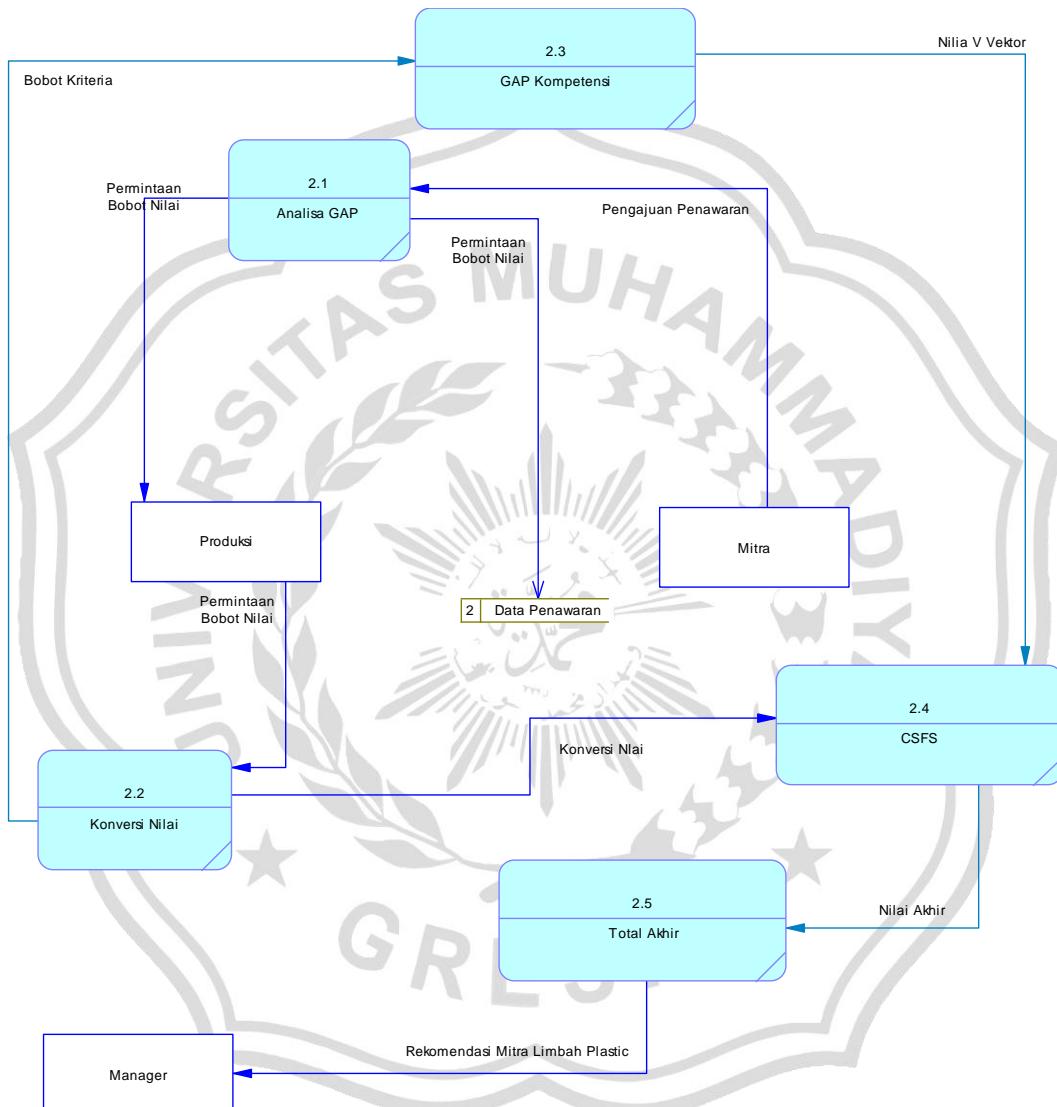
Gambar 3.6 Dokumen Data Flow Diagram (DFD) level 0

Keterangan DFD level diagram Konteks sistem dari sistem *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web* secara elektronik yaitu :

Pada proses pencatatan aplikasi sistem dengan menggunakan konteks sistem diagram yaitu *Decision Support System (DSS)* penentuan rekomendasi pensortiran limbah plastik dengan menggunakan metode *Profile matching* studi kasus pada PT. Helmakend *Berbasis Web*, Entitas Produksi menginputkan data master, data kriteria, data berkas pensortiran limbah plastik dan kriteria kemudian diolah kedalam system menghasilkan output berupa data bobot dari setiap kriteria, kemudian entitas manager melakukan proses approve entitas pensortiran limbah plastik yang dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dfd Level 1 DSS

Dibawah ini pada gambar 3.7 dapat dilihat DFD level 1 *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web* dengan detail perhitungan *Profile matching* sebagai berikut :



Gambar 3.7 Dokumen Data Flow Diagram (DFD) level 1

Keterangan DFD level 1 digram Konteks sistem *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web* secara elektronik, dilakukan dengan proses pencatatan aplikasi pendukung digram Konteks sistem Sistem pedukung keputusan dengan

metode PROFILE MATCHING sebagai pendukung keputusan rekomendasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Php. Untuk hasil konversi nilai dan hasil perhitungan nilai GAP dengan proses core *core factor* dan *secondary factor* dan dilanjutkan dengan proses total akhir menghasilkan nilai sorting sebagai rekomendasi pensortiran limbah plastik sesuai dengan kebutuhan produksi.

3.4.4 Desain Database

Pada *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web* dilakukan desain database dengan evaluasi hasil data dengan menggunakan Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan detail evaluasi hasil pengolahan data dengan menggunakan basisdata yang berstruktur relasional yaitu satu sama lain saling terhubung untuk proses detail data dilakukan dengan menggunakan detail data database sebagai berikut untuk penabelan table pada system

A. Desain Tabel

Untuk struktur dan desain tabel merupakan tahap rancangan penting pada proses pembuatan dari *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web* disertai dengan *field*, tipe data, *length*. Design Table sistem dilakukan sebagai desain dari database, sehingga membantu dalam pembuatan struktur table data yang nantinya akan diaplikasikan kedalam sistem *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend* syang akan disertai dengan detail data dari *field*, tipe data, *length* dan keterangan. dan keterangan adalah sebagai berikut :

1. Tabel tb_admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data user seperti yang terlihat pada tabel 3.32 :

Tabel 3.32 tb_admin

Field	Type	Key	Extra	Keterangan
Nip_pegawai	Integer (10)	Fk		
id_user	Integer	PK	Autoincrement	ID user
User	varchar(10)			Nama user
Password	varchar(10)			Password user

2. Tabel tb_karyawan

Tabel user digunakan untuk menyimpan data karyawan yang bekerja di perusahaan seperti yang terlihat pada tabel 3.33 :

Tabel 3.33 tb_karyawan

Field	Type	Key	Extra	Ket
Nip_pegawai	Integer (10)	PK		Id karyawan
nama_karyawan	Varchar (30)			
Jabatan	Varchar (30)			
tgl_lahir	Date			
tahun_masuk	Char(10)			
Agama	varchar (10)			
alamat_karyawan	varchar (30)			
jenis_kelamin	Var(3)			
no_tlp	Int(15)			

3. Tabel tb_bagian

Tabel user digunakan untuk menyimpan data karyawan yang bekerja di perusahaan seperti yang terlihat pada tabel 3.34 :

Tabel 3.34 tb_bagian

Field	Type	Key	Extra	Ket
Id_bagian	Integer (10)	PK		Id karyawan
nama_bagian	Varchar (30)			
keterangan	Varchar (30)			

4. Tabel tb_Mitra

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data data mitra siswa yang ada di perusahaan pada table 3.35 berikut :

Tabel 3.35 tb_mitra

Field	Type	Key	Extra	Keterangan
Id_Mitra	Int(10)	Pk		
Nama	varachar(30)			
Tmp	varchar (30)			
Tgl	Date			
no_telp	varchar (30)			
No rek	varchar (30)			

5. Tabel Bobot

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data bobot dari kriteria yang dilakukan dengan proses kepentingan pada tabel 3.36 :

Tabel 3.36 tb_Bobot

Field	Type	Key	Extra	Keterangan
id_bobot	Int(10)	PRI		ID nilai
id_sortir	Int(10)	fk		
bobot1	Int(10)			
Bobot2	Int(10)			
Bobot3	Int(10)			
Bobot4	Int(10)			
Bobot5	Int(10)			

Bobot6	Int(10)			
bobot7	Int(10)			
Bobot8	Int(10)			

6. Tabel Nilai kriteria

Table ini digunakan untuk menyimpan data penilaian kriteria pensortiran limbah plastik, seperti terlihat pada table 3.37 :

Tabel 3.37 Tabel nilai

Field	Type	Key	Extra	Keterangan
id_kriteria	Int(10)	PK		
Tahun	Int(10)			
Bulan	integer (10)			
Id_barang	integer (10)	FK		
m1	Int(10)			
m2	Int(10)			
m3	Int(10)			
m4	Int(10)			
m5	Int(10)			
m6	Int(10)			
m7	Int(10)			
m8	Int(10)			

7. Tabel Barang

Table ini digunakan untuk menyimpan data barang, seperti terlihat pada table 3.38 :

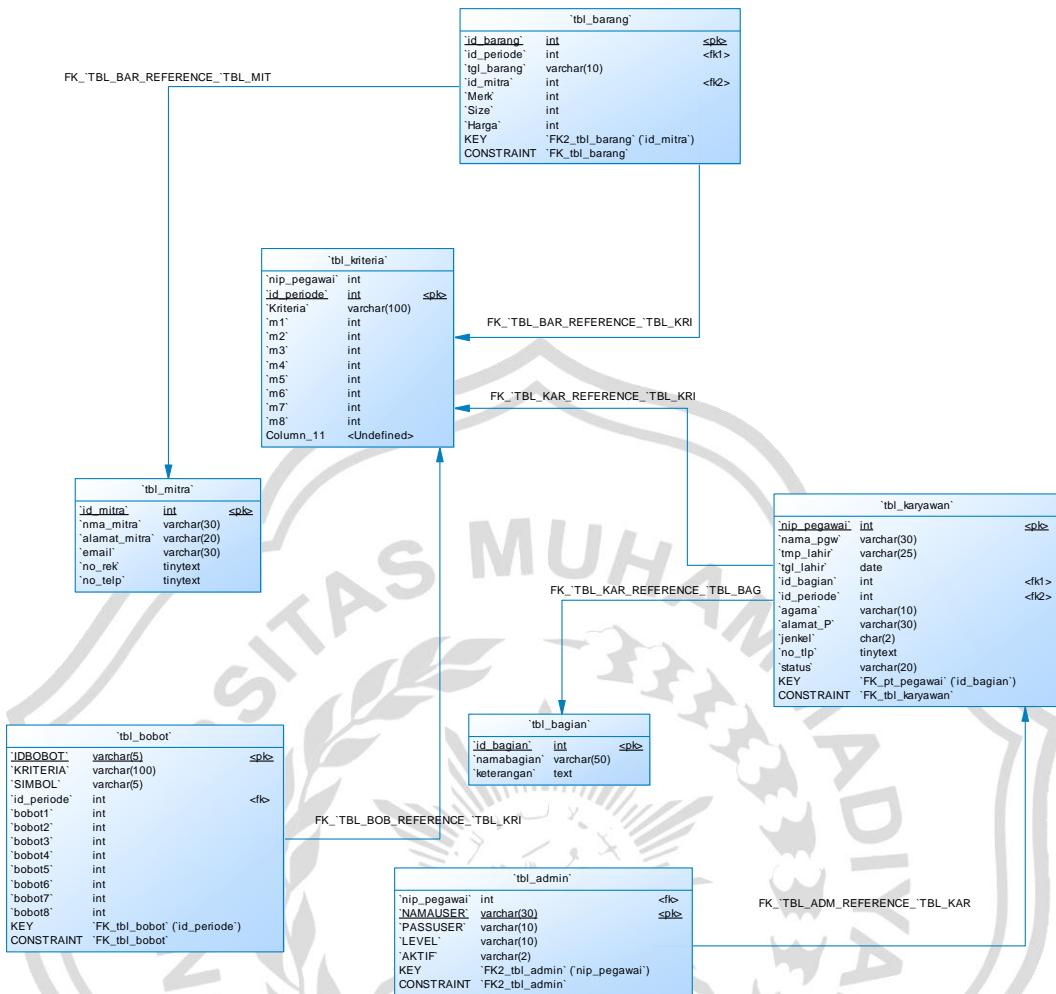
Tabel 3.38 Barang

Field	Type	Key	Extra	Keterangan
id_barang	Int(10)	PK		
Tanggal	Int(10)			
Nama	Varchar(30)			

Merk	Varchar(30)			
Size	Varchar(30)			
Harga	Int(10)			
Aktif	Int(10)			

3.4.5 ERD(Entity Relation Diagram)

Sistem pendukung keputusan *pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web*. Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analys dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database. menggunakan Conceptual Data Model merupakan bentuk data yang masih dikonsep dan direlasikan. Conceptual Data Model menjelaskan hubungan antar entitas pada sistem. Pada tahap ini belum ada atribut entitas dan atribut kunci (*primary key*) yang diberikan. Data-data terdiri dari admin, data barang, data pensortiran limbah plastik, data_pegawai, data penilaian, dan data periode seperti terlihat pada gambar 3.8 :



Gambar 3.8 ERD (Entity Realition Diagram)

3.5 Perancangan Antar Muka

Design atau rancangan antar muka merupakan penghubung antara sistem menentukan User dalam menentukan Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend Berbasis Web. Untuk hasil Interface dari sistem yang akan digunakan sebagai berikut :

3.5.1 Form Login Admin

Pada gambar 3.11 ini digunakan untuk akses login admin sebelum masuk ke halaman form menu yang bertanggung jawab penuh adalah admin dengan mengisikan user dan password seperti dibawah ini :

Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend

The form consists of a header with the system title, a large central area labeled "Image Perusahaan" containing a placeholder for a company logo, a login section with fields for "USER" and "password" and a "login" button, and a footer with the name "JOHAN".

Gambar 3.11 Form Login Admin

3.5.2 Form Sistem

Pada gambar 3.12 digunakan untuk mengakses keseluruh menu form, antara lain form Pegawai, form barang, from Pensortiran limbah plastik, from bobot, Form laporan detail perhitungan dan laporan :

Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend

The form includes a sidebar on the left with a vertical list of menu items: Beranda, Bagian, Karyawan, Variabel, Barang, Periode, Mitra, P.Matchung, Laporan, and Logout. To the right of the sidebar are three buttons labeled "FOTO", "VISI", and "MISI". The main content area is currently empty. The footer contains the name "Johan".

Gambar 3.12 Form Main

3.5.3 Form Master Pegawai

Pada gambar 3.13 digunakan untuk menginputkan data pegawai pada PT. Helmakend, form dapat dilihat sebagai berikut :

Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend

ID pegawai	:	[Input Field]
NAMA	:	[Input Field]
bagian	:	[Input Field]
Tgl Lahir	:	[Input Field]
Thn masuk	:	[Input Field]
<input type="button" value="close"/>		<input type="button" value="Input"/>

agama	:	[Input Field]
L/p	:	[Input Field]
No.Telp	:	[Input Field]

Johan

Gambar 3.13 Form pegawai

3.5.4 Form Penilaian

Form Data Penilaian Mitra pensortiran limbah plastik yang ada Pada PT. Helmakend, tampilan form input data nilai perusahaan dapat dilihat pada gambar 3.14 :

Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend

ID	:	[Input Field]
Mitra	:	[Input Field]
Pegawai	:	[Input Field]
m1	:	[Input Field]
m2	:	[Input Field]
m3	:	[Input Field]
m4	:	[Input Field]
<input type="button" value="close"/>		<input type="button" value="Input"/>

m5	:	[Input Field]
m6	:	[Input Field]
m7	:	[Input Field]
m8	:	[Input Field]

Johan

Gambar 3.14 Form Data Nilai

3.5.5 Form Input Mitra

Pada gambar 3.15 digunakan untuk menginputkan data PT. Helmakend form input mitra perushaaan, form dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.15 Form Mitra perusahaan

3.5.6 Form Perhitungan *Profile matching*

Pada gambar 3.16 digunakan untuk melakukan laporan perhitungan dengan menggunakan metode *Profile matching*, form dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.16 Form Perhitungan *Profile matching*

3.5.7 Form Cetak Laporan

Pada gambar 3.18 digunakan untuk Pencetakan Laporan Hasil Penentuan *Decision Support System* perekendasian pensortiran limbah plastik dengan menggunakan metode *Profile matching* pada PT. Helmakend, tampilan sebagai berikut:

<i>Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend</i>									
LOGO PERUSAHAAN									
No.	Mit ra	Detail Perhitungan							Nilai
		M1	M2	M ₃	M4	M5	M6	M7	
1									
2									
3									
4									
5									<input type="button" value="CETAK"/>

Gambar 3.18 Form Cetak Profil Matching

3.6 Evaluasi pengujian

Proses pengujian system dilakukan dengan pengujian data yang dilakukan dari PT. Helmakend dari sistem pendukung keputusan dimana pada hasil proses perhitungan antara *Sistem pendukung keputusan pensortiran limbah plastik pada proses pengolahan biji plastik menggunakan metode Profile Matching pada PT. Helmakend* dengan hasil proses perhitungan perusahaan berikut :

1. Untuk pengujian dilakukan dengan tahapan pertama melakukan pengumpulan data perusahaan yang dilakukan perperiode, dalam satu kali periode.
2. Dan Pengujian tahap kedua dilakukan perbandingan hasil perhitungan metode dengan perhitungan dari perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien dengan menggunakan 3 kali periode data sampel dengan setiap masing-masing data sampel 27 data pensortiran

limbah plastik. Untuk pengujian dilakukan dengan membandingkan banyaknya selisih data hasil perhitungan perusahaan dengan perhitungan metode *Profile matching* dikalikan 100 % untuk mendapatkan nilai pendekatan efisiensi perhitungan

